

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kinerja *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan leverage perusahaan serta peran moderasi dari perhatian investor dan likuiditas saham. Dalam beberapa tahun terakhir, CSR menjadi salah satu faktor penting yang dipertimbangkan oleh investor dan pemangku kepentingan dalam menilai keberlanjutan serta risiko perusahaan. Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai hubungan antara CSR dan struktur modal perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja CSR terhadap leverage serta menguji apakah perhatian investor dan likuiditas saham mampu memperkuat hubungan antara CSR dan leverage pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta skor pengungkapan CSR yang diperoleh dari Bloomberg. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 270 observasi penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah leverage yang diukur menggunakan debt to asset ratio. Variabel independen yang digunakan adalah skor ESG, sedangkan perhatian investor yang diproksikan dengan institutional ownership dan likuiditas saham yang diproksikan dengan turnover volume digunakan sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol berupa ukuran perusahaan (size) dan kerugian perusahaan (loss). Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan moderated regression analysis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap leverage perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja CSR yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat leverage yang lebih tinggi. Namun demikian hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perhatian investor dan likuiditas saham tidak mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap leverage perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan perhatian investor maupun aktivitas perdagangan saham tidak secara langsung memengaruhi hubungan antara kinerja CSR dan keputusan struktur modal perusahaan.

Kata kunci: CSR, leverage, perhatian investor, likuiditas saham, struktur modal.

FEB UNDIP